**An-Najah: Journal of Islamic Economics**
**Volume 1, Nomor 1, Oktober 2025, 118 - 124**

https://jurnal.almaidah.or.id/index.php/JNIE/en

# Sistem Moneter Internasional terhadap Daya Saing Gula Aren Cair UMKM PuriFood & Healthy

**Maulia Pratidina[1], Sekar Widyamada Pitaloka[2], Hendra Ibrahim[3]**

**Abstrak**

*Globalisasi perdagangan memaksa UMKM untuk bersaing tidak hanya secara lokal, tetapi juga lintas negara. Salah satu hambatan utama ialah dinamika sistem moneter internasional khususnya fluktuasi nilai tukar dan mekanisme pembayaran internasional yang dapat mempengaruhi harga, margin keuntungan, dan daya saing produk ekspor kecil seperti gula aren cair. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif-kualitatif berbasis studi literatur dan data sekunder (berita media, situs resmi UMKM, laporan pemerintah) untuk mengkaji bagaimana elemen sistem moneter internasional berdampak terhadap UMKM PuriFood & Healthy di Medan. Hasil analisis menunjukkan bahwa volatilitas nilai tukar membawa risiko margin, sedangkan hambatan sistem pembayaran internasional memotong efisiensi transaksi ekspor. Selain itu, faktor-faktor eksternal seperti regulasi perdagangan dan akses pasar juga turut berperan dalam menentukan keberhasilan ekspor UMKM. Penelitian ini menegaskan pentingnya pemahaman mendalam terhadap lingkungan ekonomi global agar UMKM dapat mengantisipasi perubahan pasar. Strategi mitigasi seperti kontrak forward, optimalisasi bahan lokal, dan kemitraan institusional sangat penting agar UMKM tetap kompetitif di pasar global yang dinamis dan penuh tantangan.*

**Kata Kunci:** *Sistem Moneter; Ekspor; Aren Cair*

***Abstract***

*Trade globalization forces MSMEs to compete not only locally but also internationally. One major obstacle is the dynamics of the international monetary system, particularly fluctuations in exchange rates and international payment mechanisms, which can affect prices, profit margins, and the competitiveness of small-scale export products such as liquid palm sugar. This study uses a descriptive-qualitative approach based on literature studies and secondary data (media news, official MSME websites, government reports) to examine how elements of the international monetary system impact the PuriFood & Healthy MSME in Medan. The analysis shows that exchange rate volatility carries margin risk, while barriers to the international payment system reduce the efficiency of export transactions. Furthermore, external factors such as*

[1] Universitas Islam Negeri Sumatera Utara[1,2,] mauliapratidina@gmail.com [1]
sekarwidyamadapitaloka2004@gmail.com [2]
[3] Institut Syekh Abdul Halim Hasan Binjai, Hendra@insan.ac.id

**An-Najah: Journal of Islamic Economics**
**Volume 1, Nomor 1, Oktober 2025, 118 - 124**

https://jurnal.almaidah.or.id/index.php/JNIE/en

*trade regulations and market access also play a role in determining the success of MSME exports. This study emphasizes the importance of a deep understanding of the global economic environment so that MSMEs can anticipate market changes. Mitigation strategies such as forward contracts, optimizing local materials, and institutional partnerships are crucial for MSMEs to remain competitive in a dynamic and challenging global market.*

**Keywords**: *Monetary System; Export; Liquid Palm Sugar*

## A. PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan tulang punggung perekonomian Indonesia, dengan kontribusi signifikan terhadap lebih dari 60% Produk Domestik Bruto (PDB) serta penyerapan tenaga kerja secara luas. Dalam era globalisasi dan digitalisasi, UMKM diharuskan untuk tidak hanya bersaing di pasar domestik, tetapi juga menembus pasar internasional. Namun, memasuki pasar global membawa beragam tantangan kompleks, terutama terkait dinamika sistem moneter internasional yang berperan penting dalam menentukan stabilitas nilai tukar dan mekanisme pembayaran lintas negara. Fluktuasi nilai tukar menyebabkan ketidakpastian harga dan margin keuntungan ekspor, yang menimbulkan risiko tinggi bagi UMKM yang keterbatasan manajemen risikonya masih terbatas. Hambatan dalam sistem pembayaran internasional juga menimbulkan tambahan biaya dan memperlambat proses transaksi, menurunkan daya saing produk UMKM di panggung global.

Produk gula aren cair dari UMKM PuriFood & Healthy Medan menjadi ilustrasi nyata bagaimana pengaruh sistem moneter internasional dirasakan UMKM dalam menghadapi pasar ekspor. Didukung oleh kemitraan dengan lebih dari 500 petani aren lokal dan berhasil menembus pasar ekspor ke Malaysia dan Belanda, UMKM ini menghadapi tantangan seperti volatilitas nilai tukar yang memengaruhi harga dan margin keuntungan, serta hambatan system pembayaran internasional yang tetap menjadi penghalang efisiensi transaksi. Penelitian ini penting untuk mengkaji secara mendalam pengaruh elemen-elemen sistem moneter internasional, serta mengidentifikasi strategi mitigasi risiko yang efektif agar UMKM dapat tetap kompetitif dan berkelanjutan dalam pasar global. Pendekatan ini diharapkan bias memberikan kontribusi signifikan terhadap kebijakan dan praktik pengembangan UMKM ekspor yang lebih adaptif dan produktif. Selain itu, faktor eksternal lain yang menjadi hambatan bagi UMKM ekspor adalah ketidakstabilan nilai tukar yang menyebabkan fluktuasi biaya produksi dan harga jual, sehingga menyulitkan penetapan harga yang kompetitif di pasar internasional. Kompleksitas prosedur pembayaran lintas negara semakin menambah risiko biaya transaksi tinggi dan keterlambatan pembayaran, yang dapat memperlemah posisi UMKM. Hambatan administratif dan regulasi negara tujuan ekspor juga menjadi faktor pembatasi, karena standar teknis dan kualitas produk yang ketat menuntut kesiapan UMKM dalam penyesuaian produk dan proses produksi.

Keterbatasan akses pembiayaan memperparah kondisi ini, di mana UMKM sering kesulitan memperoleh modal kerja yang memadai untuk kebutuhan produksi dan ekspansi pasar. Selain tingginya suku bunga dan kurangnya agunan, minimnya pengetahuan terkait instrumen keuangan ekspor membatasi

kemampuan UMKM dalam mengelola risiko dan memanfaatkan peluang pasar global. Kurangnya pendampingan dalam manajemen keuangan, pemasaran internasional, dan strategi manajemen risiko membuat UMKM rentan kalah bersaing dengan produk impor yang lebih terorganisir dan terstandarisasi.

Oleh karena itu, penguatan pemahaman dan dukungan sistematis terkait dinamika sistem moneter internasional, mekanisme pembayaran lintas negara, dan penyesuaian produk dengan standar global sangat diperlukan untuk meningkatkan kapasitas dan daya saing UMKM ekspor. Pemahaman dan strategi yang tepat memungkinkan UMKM beradaptasi dengan perubahan pasar dan kebijakan global, sehingga dapat mendorong pertumbuhan ekonomi inklusif serta memperkuat kontribusi UMKM sebagai pilar utama ekonomi nasional.

## B. KAJIAN TEORI

1. Sistem Moneter Internasional

Sistem moneter internasional mencakup aturan dan lembaga yang mengatur nilai tukar, aliran modal internasional, intervensi bank sentral, serta penggunaan cadangan devisa (Krugman & Obstfeld, 2018). Dalam sistem nilai tukar mengambang, kurs dibentuk berdasarkan mekanisme pasar (supply & demand). Ada pula sistem managed float dan kurs tetap yang memerlukan intervensi bank sentral. Intervensi bank sentral untuk membeli atau menjual valuta asing dapat menahan depresiasi atau apresiasi mata uang lokal, tetapi membutuhkan cadangan devisa yang cukup. Arus modal jangka pendek sangat sensitif terhadap perubahan suku bunga global dan ekspektasi pasar (Salvatore, 2019).

2. Nilai Tukar dan Dampaknya Terhadap Ekspor

Nilai tukar mempengaruhi harga relatif antara produk ekspor dan produk domestik di negara tujuan. Bila mata uang lokal melemah, produk ekspor dalam mata uang asing menjadi lebih murah bagi pembeli luar negeri, namun biaya impor bahan baku, kemasan, dan ongkos kirim juga naik. Literatur empiris di Indonesia menunjukkan bahwa fluktuasi 3 nilai tukar berdampak negatif terhadap ekspor sektor manufaktur ketika struktur biaya mengandung input impor. Fluktuasi nilai tukar sangat memengaruhi harga relatif produk ekspor di pasar internasional. Ketika nilai mata uang lokal melemah, produk ekspor menjadi lebih murah bagi pembeli asing, tetapi biaya impor seperti bahan baku dan logistik akan meningkat (Arize et al., 2017).

3. UMKM Eksportir dan Hambatan

Pembayaran Internasional UMKM sering menghadapi hambatan transaksi lintas negara seperti biaya transfer (bank koresponden), spread kurs, dokumentasi ekspor (letter of credit), waktu tunggu pembayaran, dan risiko non-pembayaran. Akses ke fasilitas hedging dan kredit ekspor juga terbatas bagi UMKM. Hambatan ini menimbulkan risiko margin yang dapat menggerus keuntungan UMKM dan memperlambat arus kas akibat proses pembayaran internasional yang kompleks dan mahal (Bank Indonesia, 2023). Selain itu, standar dan regulasi pasar internasional yang ketat juga mengharuskan UMKM melakukan adaptasi produk untuk memenuhi persyaratan teknis dan kualitas ekspor.

4. Strategi Mitigasi Risiko Moneter

Tantangan sistem moneter internasional semakin kompleks karena sebagian besar biaya produksi, kemasan, dan pengiriman menggunakan mata uang asing seperti dolar AS. Volatilitas nilai tukar USD/IDR berdampak langsung pada margin keuntungan, sehingga UMKM perlu mengembangkan strategi mitigasi risiko seperti kontrak forward, diversifikasi pasar ekspor, serta efisiensi penggunaan bahan baku lokal (Hill, 2020; Bank Indonesia, 2023). Strategi ini penting untuk mempertahankan daya saing produk di pasar internasional dan mendukung keberlanjutan bisnis UMKM dalam lingkungan ekonomi global yang dinamis. UMKM juga disarankan memperkuat kerja sama dengan lembaga keuangan ekspor dan memanfaatkan program pelatihan Bank Indonesia atau Kementerian Perdagangan

## C. METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif yang fokus pada penggambaran dan pemaparan data secara mendalam berdasarkan studi pustaka dan sumber data sekunder (Creswell, 2018). Pendekatan ini dipilih karena mampu memberikan pemahaman yang komprehensif terhadap fenomena yang diteliti tanpa melakukan intervensi langsung di lapangan.

Data diambil dari berbagai sumber terpercaya seperti laporan resmi pemerintah, situs resmi UMKM terkait, artikel berita yang relevan, serta literatur akademik yang menjadi landasan teori penelitian ini. Untuk menjaga keakuratan dan validitas hasil, dilakukan triangulasi data melalui observasi dan verifikasi silang antar sumber yang diperoleh. Dalam penelitian ini, tidak dilakukan pengumpulan data primer secara langsung, sehingga fokus analisis berada pada interpretasi dan sintesis dari data yang sudah tersedia di berbagai dokumen dan publikasi terdahulu.

## D. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Profil UMKM PuriFood & Healthy

PuriFood & Healthy merupakan usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) asal Medan yang bergerak di sektor pangan, khususnya produk gula aren cair. Produk ini memiliki nilai jual tinggi karena diposisikan sebagai pemanis alami yang lebih sehat, sejalan dengan tren gaya hidup organik. UMKM ini memberdayakan lebih dari 500 petani aren di Kabupaten Langkat, Sumatera Utara, melalui kemitraan berkelanjutan. Dalam perjalanannya, PuriFood telah berhasil menembus pasar ekspor ke beberapa negara seperti Malaysia, Thailand, dan Belanda. Di pasar domestik, produk mereka telah tersedia di lebih dari 60 supermarket yang tersebar di Pulau Sumatra dan Jawa. Keberhasilan ini menjadikan PuriFood sebagai contoh nyata dari UMKM lokal yang mampu naik kelas dan menembus pasar global tanpa meninggalkan akar lokalitasnya.

2. Pengaruh Sistem Moneter terhadap Harga Ekspor

Kurs USD/IDR menjadi acuan utama harga ekspor PuriFood. Ketika rupiah melemah, pendapatan ekspor dalam rupiah cenderung naik, tetapi biaya impor kemasan/logistik juga ikut naik. Hal ini membuat situasi menjadi dilematis, karena peningkatan pendapatan tidak selalu diikuti dengan peningkatan

margin keuntungan. Volatilitas kurs menyebabkan kesulitan dalam penetapan harga jangka panjang (Krugman & Obstfeld, 2018).

3. Dampak Fluktuasi Nilai Tukar terhadap Margin

Jika kurs berubah 5–10 %, margin bisa tergerus jika sebagian biaya terkait mata uang asing (World Bank, 2023). Dalam kasus PuriFood, kemasan dan transportasi ekspor dalam USD membuat margin sangat sensitif terhadap fluktuasi kurs. Ketidakstabilan nilai tukar juga menciptakan ketidakpastian dalam pengambilan keputusan investasi dan ekspansi usaha. Tanpa strategi keuangan yang adaptif, UMKM berisiko mengalami kerugian bahkan ketika ekspor meningkat secara volume.

4. Hambatan Sistem Pembayaran Internasional

UMKM seperti PuriFood menghadapi biaya transfer antarnegara tinggi, keterlambatan pembayaran, dan prosedur L/C kompleks. Hambatan-hambatan tersebut memperlambat arus kas dan menurunkan efisiensi transaksi. Risiko lain yang dihadapi adalah fluktuasi nilai tukar selama proses transaksi berlangsung, yang menyebabkan ketidakpastian jumlah akhir yang diterima dalam rupiah. Hal-hal tersebut membuat efisiensi transaksi menurun dan memperbesar risiko keuangan, khususnya bagi UMKM yang belum memiliki infrastruktur keuangan internasional yang mapan.

5. Strategi Mitigasi

PuriFood dapat menggunakan kontrak forward, memanfaatkan program pendampingan ekspor dari BI, dan efisiensi penggunaan bahan lokal (Bank Indonesia, 2023). Diversifikasi pasar ke negara dengan stabilitas kurs tinggi juga relevan (Hill, 2020). Diversifikasi pasar ke negara-negara dengan mata uang yang lebih stabil juga menjadi strategi penting untuk mengurangi risiko terpapar volatilitas nilai tukar yang tinggi. Kombinasi strategi keuangan, operasional, dan pemasaran yang tepat akan memperkuat posisi PuriFood sebagai eksportir UMKM yang tangguh menghadapi dinamika ekonomi global.

## E. KESIMPULAN

Dari temuan penelitian ini, kasus PuriFood & Healty menunjukkan keterkaitan antara moneter, struktur biaya, dan kelembagaan ekspor. Peran Sistem Moneter Internasional terhadap Daya Saing memberikan pengaruh yang nyata yang dapat berdampak pada kegiatan ekspor UMKM PuriFood & Healthy. Dukungan institusional dan literasi finansial menjadi penentu utama keberhasilan UMKM menghadapi risiko moneter global. Sistem moneter internasional berpengaruh signifikan terhadap daya saing ekspor UMKM PuriFood & Healthy di Medan. Fluktuasi nilai tukar menekan margin, sedangkan hambatan pembayaran 6 internasional memperlambat transaksi. Diperlukan dukungan kebijakan, akses instrumen keuangan, dan strategi mitigasi agar UMKM tetap kompetitif.

## F. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian, disarankan agar UMKM seperti PuriFood & Healthy meningkatkan literasi keuangan internasional, khususnya terkait manajemen risiko nilai tukar dan pemanfaatan instrumen keuangan ekspor seperti

kontrak forward dan asuransi kredit ekspor. Pemerintah dan lembaga terkait juga perlu memberikan dukungan lebih lanjut melalui penyederhanaan sistem pembayaran lintas negara, pelatihan teknis, serta akses pembiayaan yang ramah bagi UMKM. Selain itu, diversifikasi pasar ekspor ke negara dengan stabilitas nilai tukar yang lebih tinggi dapat menjadi strategi penting untuk mengurangi risiko margin. Pemanfaatan teknologi digital dalam proses produksi, pemasaran, dan transaksi internasional juga dapat meningkatkan efisiensi serta memperluas jangkauan pasar global. Pendampingan berkelanjutan melalui kemitraan strategis dengan institusi pemerintah dan swasta sangat diperlukan agar UMKM tetap kompetitif di tengah dinamika sistem moneter internasional.

## G. DAFTAR PUSTAKA

Arize, A. C., Malindretos, J., & Igwe, E. U. (2017). Do exchange rate changes affect the volume of exports? *Journal of Economic Studies, 44*(1), 54–68.

Bank Indonesia. (2023). *Laporan Perekonomian Indonesia 2023*.

Creswell, J. W. (2018). *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*. Sage Publications.

Ditjen Perkebunan. (2024). *Gula Aren Cair Asal Sumut Tembus Pasar Global*. Retrieved from https://ditjenbun.pertanian.go.id

Ditjenbun. (2023, September 4). Tak Hanya Berhasil Raih Omset 800 Juta, Gula Aren Cair Asal Sumut Berkali-kali Sukses Tembus Pasar Ekspor Global. Retrieved from https://ditjenbun.pertanian.go.id/tak-hanya-berhasil-raih-omset-800-juta-gula-aren-cair-asal-sumut-berkali-kali-sukses-tembus-pasar-ekspor-global/

GoSumut. (2025). UMKM Gula Aren Cair Tembus Pasar Ekspor. Retrieved from https://m.gosumut.com/berita/baca/2025/07/20

Hill, C. W. L. (2020). *International Business: Competing in the Global Marketplace*. McGraw-Hill Education.

IMF. (2024). *World Economic Outlook*.

KemenkopUKM. (2023). *Data Perkembangan UMKM Indonesia*. Retrieved from https://kemenkopukm.go.id

Krugman, P. R., & Obstfeld, M. (2018). *International Economics: Theory and Policy*. Pearson.

Munthe, L. (2025, Juli 20). Usung Konsep Hilirisasi Tak Harus Pabrikasi, UMKM Gula Aren Cair Ini Tembus Pasar Ekspor. Retrieved from https://m.gosumut.com/berita/baca/2025/07/20/usung-konsep-hilirisasi-tak-harus-pabrikasi-umkm-gula-aren-cair-ini-tembus-pasar-ekspor

Salvatore, D. (2019). *International Economics*. Wiley.

World Bank. (2023). *Indonesia Economic Prospect*